

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap manusia. Melalui pendidikan akan tercipta manusia yang berkualitas, dapat membangun dirinya sendiri serta akan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa. Manusia yang berpendidikan bisa mengembangkan kemampuan berdasarkan ilmu yang didalaminya. Manusia adalah manusia pembelajar yang terus belajar tanpa henti sampai akhir hayat. Pengembangan kemampuan dalam penerapan pembelajaran pada sistem pendidikan melalui pengajaran efektif dan efisien.

Pendidikan nasional yang terus berkembang serta kemampuan siswa untuk lebih bisa memahami keahliannya, dengan membentuk karakter dalam peradaban manusia yang semakin modern, beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penerapan pembelajaran dan mengembangkan potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

Proses pembelajaran melibatkan dua komponen yang saling terkait, yaitu *teachers* (pendidik) dan *learners* (siswa). Kedua komponen tersebut satu sama lain saling terkait untuk menciptakan interaksi edukatif guna mencapai suatu tujuan pendidikan. Guru sebagai pendidik berusaha bagaimana mendidik dan menyampaikan materi ajar dengan baik, sedangkan siswa sebagai pembelajar yang bisa mengimbangi dengan menjadi pelajar yang baik dan mampu memposisikan diri sesuai tugas dan fungsinya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang lulusannya dibekali dengan ilmu pengetahuan dan praktik sesuai dengan jurusan siswa. Penerapan pembelajarannya dilakukan lebih banyak praktik dari pada teori dengan

perbandingan 70% praktik dan 30% teori. Pelaksanaan pembelajaran di SMK bidang teknologi dan industri bertujuan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai kompetensi terstandar, serta menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.

Ilmu Bahan Bangunan adalah salah satu cabang ilmu dari Konstruksi Bangunan yang membahas mengenai ilmu-ilmu bahan, alat-alat (benda) dan komposisi distandarisasi berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan syarat-syarat yang dipenuhi dibidang konstruksi. Mata pelajaran ilmu bahan bangunan produktif yang wajib dikuasai oleh siswa yang mengambil jurusan bangunan. Sesuai dengan kompetensi mata pelajaran yang memiliki durasi tiga jam (3 jam) atau tiga dikali empat puluh lima menit (3 x 45 Menit) dalam satu minggu, untuk bisa dan memahami ilmu bahan bangunan.

Pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Bandung dan diskusi dengan guru pamong dan mata pelajaran konstruksi bangunan dalam ilmu bahan bangunan bahwa pemahaman siswa masih rendah dan model penerapan pembelajaran yang diterapkan pembelajaran kebanyakan berpusat pada guru (*teacher's centered*). Dilihat dari hasil belajar dan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa belum menguasai secara menyeluruh mengenai mata pelajaran ilmu bahan bangunan. Disini guru berperan mentransfer materi namun terkadang kurang melibatkan keaktifan siswa yang akhirnya siswa menerima secara lisan dan sibuk mencatat materi yang disampaikan guru. Pembelajaran yang hanya menggunakan komunikasi satu arah dan kurang inovatif dapat mengurangi keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan dalam dirinya. Banyak siswa yang merasa bingung dan sulit mendalami materi yang telah disampaikan guru, khususnya dalam mata pelajaran ilmu bahan bangunan. Akibatnya siswa cenderung malas untuk mencari informasi dari luar atau dari berbagai sumber referensi. Hal ini bisa mempengaruhi pada kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan dan prestasi belajar siswa.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagian siswa masih belum bisa memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 75. Kemudian mengingat materi ini sangat penting sebagai materi dasar yang akan digunakan pada pembelajaran kedepannya, maka siswa sebaiknya diberikan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih efektif sehingga menghasilkan nilai yang lebih unggul pada siswa.

Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan adalah pembelajaran kolaboratif. Penerapan pembelajaran kolaboratif dirancang peneliti dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan di SMK Negeri 5 Bandung dengan menggunakan media sebagai alat peraga dan benda sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Penggunaan alat peraga membantu siswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan membantu guru agar bisa memaparkan langsung materi dalam bentuk tiga dimensi yakni berupa model replika yang disajikan. Sehingga dengan pembelajaran ini mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan meningkatkan antusias belajar siswa. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan lebih mendalam tentang penerapan pembelajaran kolaboratif dengan alat bantu dalam pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh maka identifikasi masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga pembelajaran kurang inovatif dalam mengikuti pembelajaran ilmu bahan bangunan.
2. Sebagian siswa kurang maksimal mempelajari mata pelajaran ilmu bahan bangunan menjadikan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.
3. Sebagian siswa memiliki hasil belajar yang rendah dalam mempelajari mata pelajaran ilmu bahan bangunan
4. Kurang responsifnya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yang diajarkan guru di kelas.

5. Suasana pembelajaran kurang aktif menjadikan siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran, yang terlihat dari sebagian siswa tidak memperhatikan dan mengantuk saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
6. Penggunaan pendekatan pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan multimedia salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

1.2.1 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi agar lingkup penelitian menjadi jelas dipahami dan terarah. Adapun batasan masalah dibuat, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2016/2017.
2. Penelitian dibatasi pada penerapan pembelajaran kolaboratif dengan penggunaan alat peraga bagian-bagian ilmu bahan bangunan.
3. Konsep yang diteliti dibatasi pada kompetensi mata pelajaran Konstruksi Bangunan dengan materi Ilmu Bahan Bangunan.
4. Kompetensi dasar yang dipilih dalam penyusunan pembelajaran ini adalah bahan - bahan bangunan dan Persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI).
5. Multimedia yang dimaksudkan disini adalah alat peraga ilmu bahan bangunan.

1.2.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang diatas maka ditemukan rumusan masalah dalam penyusunan dalam penelitian ini dengan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan multimedia dan alat peraga di kelas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan?
2. Bagaimana gambaran respon siswa pada proses penerapan pembelajaran kolaboratif menggunakan multimedia dalam pembelajaran ilmu bahan bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan multimedia dalam pembelajaran ilmu bahan bangunan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan multimedia dan alat peraga di kelas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan multimedia dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran ilmu bahan bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Mengetahui dan mengupayakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan penerapan pembelajaran metode kolaboratif pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui media sebagai alat peraga dan benda sebagai alat bantu ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi ajar yang disampaikan sehingga meningkatkan aktifitas siswa dan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu bahan bangunan.
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka konsep – konsep tentang cara menerapkan metode belajar mengajar siswa agar meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan respon siswa terhadap pembelajaran.
3. Hasil penelitian dapat diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan perbandingan dalam memilih alternatif metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Hasil penelitian ini guru diharapkan mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pendidikan dan menambah wawasan pada peneliti mengenai penerapan pembelajaran siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dan penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran garis besar agar dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini dibuat dalam lima bab terdapat subbab yang disajikan dalam rincian bahasan yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis mengungkapkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dibahas tentang konsep-konsep dan referensi landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian dengan menjelaskan gambaran penerapan pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan metodologi penjabaran yang rinci meliputi metode penelitian, variabel, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan uji pengumpulan data, memaparkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil temuan dalam penafsiran data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menjelaskan penulisan tentang simpulan dan saran sebagai akhir dari tulisan ini setelah melakukan penelitian.